

**SKRIPSI**

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU  
TERHADAP PRODUKSI TEMPE PADA CV. ARUM SWADAYA  
DI KABUPATEN GOWA**

Oleh

**EMMY RISMAYANI**

**105720513114**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2018**

**SKRIPSI**

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU  
TERHADAP PRODUKSI TEMPE PADA CV. ARUM SWADAYA  
DI KABUPATEN GOWA**

**Oleh**

**EMMY RISMAYANI**

**105720513114**

*Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku :  
Ayahanda Abdul Malik dan ibunda Mulyani Latief yang selalu sabar dalam membimbingku dan selalu menasehatiku dengan penuh rasa kasih sayang, dan di setiap doa yang kalian panjatkan selalu kalian utamakan menyebut namaku. Dengan menyelesaikan studi terakhir ini untuk mendapatkan gelar sarjana, itu semua ku persembahkan untuk kalian sebagai salah satu bukti pengabdianku kepada kalian.

Saudara-saudari, kerabat, serta teman-teman tercinta,  
Terima kasih untuk semangat, do'a, dan dukungan kalian yang selalu senantiasa memberikan hal yang positif.

Serta almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) tetapkanlah bekera keras untuk (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu-lah kamu berharap”

(Q.S Al-Insyiroh :6-8)

## ABSTRAK

**EMMY RISMAYANI, 2018.** Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Hj. Naidah dan Pembimbing II Syarthini Indrayani.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap produksi tempe, serta variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi uji validitas, reabilitas, dan analisis regresi linear berganda. Adapun variabel penelitian adalah tenaga kerja ( $X_1$ ), bahan baku ( $X_2$ ), dan produksi ( $Y$ ). Untuk menguji tingkat reabilitasnya dengan menggunakan *Croanbach's Alpha* dengan taraf signifikan 5%(=0.05), peneliti menggunakan alat bantu SPSS Versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan, variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan, serta variabel bahan baku mempunyai pengaruh yang dominan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci : Tenaga Kerja, Bahan Baku, Produksi**

## **ABSTRACT**

**EMMY RISMAYANI, 2018.** Effect of Labor and Raw Materials on The Production of Tempe at CV. Arum Swadaya in Gowa district. Thesis Faculty of Economics and Business Management Departement, Muhammadiyah Univercity of Makassar. Guided by Advisor I Hj. Naidah and Advisor II Syarthini Indrayani.

This study aims to examine whether labor and raw materials on the production of tempe at CV. Arum Swadaya in Gowa district. The research method used is descriptive quantitative. Quantitative analysis includes tests of validity, reliability, and multiple linear regression analysis. The research variables are labor ( $X_1$ ), raw materials ( $X_2$ ), and production ( $Y$ ). To test the level of reliability using Cornbach's Alpha with a significant level of 5% researchers used a SPSS Version 22 tool.

The results showed that labor variables had a positive and not significant effect, the raw materials variables were positive and significant, and the raw materials variables had the dominant influence on tempe production at CV. Arum Swadaya in Gowa district.

**Keywords : Labor, Raw Materials, Production**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Emmy Rismayani, Nim : 105720513114, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/61201/091004/2019 M, Tanggal 03 Jumadil-Akhirah 1440 H/ 08 Februari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Jumadil - Akhirah 1440 H  
08 Februari 2019 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawasan Umum: Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM. (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM. (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE.,MM. (.....)  
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Edi Jusriadi, SE., MM. (.....)  
2. Ismail Rasulong, SE.,MM. (.....)  
3. Hj. Naidah, SE, M.Si (.....)  
4. Dr. Andi Mappatempo, SE., MM. (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap  
Produksi Tempe Pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten  
Gowa

Nama Mahasiswa : EMMY RISMAYANI

No. Stambuk/NIM : 105720513114

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 Februari 2019 di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Februari 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

**Hj. Naidah, S.E., M.Si**  
NIDN: 0010026403

Pembimbing II

**Syarthini Indrayani, S.E., M.Si**  
NIDN: 0901107605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



**Ismail Rasulong, SE, MM**  
NBM : 963-078

Ketua Program Studi,

**Muh. Nur Rasyid, SE, MM**  
NBM :1085576





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EMMY RISMAYANI  
Stambuk : 105720513114  
Program Studi : Manajemen  
Dengan Judul : Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah di ujikan pada tanggal 08 Februari 2019.

Makassar, 08 Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan,



**EMMY RISMAYANI**

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,



**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
NBM :1085576

vi



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, yang berjudul “**Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa** ”. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, kemudian kepada kedua orang tua penulis ibunda Mulyani Latief dan ayahanda Abdul Malik yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan do’a tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan, dan do’a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si., Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Syarthini Indrayani, SE., M.Si., Selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu/Bapak dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama menguti proses perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-Rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis berharap sumbang saran yang membangun demi

penyempurnaan yang lebih baik. Akhir kata, semoga ilmu yang penulis peroleh berguna bagi penulis dan juga para pembaca umumnya. *Aamiin Yaa Robbal Alamiin.*

*Billahifii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Makassar, November 2018

Emmy Rismayani

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Pengertian Produksi .....	6
B. Faktor Produksi .....	7
C. Fungsi produksi .....	8
D. Perencanaan Produksi .....	9
E. Pengertian Tenaga Kerja .....	10
F. Faktor Produksi Tenaga Kerja .....	11
G. Sistem Pembinaan Tenaga Kerja .....	13
H. Tujuan Pembinaan Tenaga Kerja .....	15

I. Pengertian Bahan Baku .....	15
J. Faktor Produksi Bahan Baku .....	16
K. Jenis-Jenis Bahan Baku .....	17
L. Perencanaan Bahan Baku .....	18
M. Persediaan Bahan Baku .....	18
N. Hubungan Variabel .....	19
O. Tinjauan Empiris .....	21
P. Kerangka Pikir .....	23
Q. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel .....	25
D. Populasi Dan Sampel .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Sistem Pembinaan Tenaga Kerja.....	14
Gambar 2.2	Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1	Struktur Organisasi CV. Arum Swadaya.....	32

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Rencana Produksi.....	10
Tabel 2.2	Tinjauan Empiris.....	21
Tabel 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	39
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Mengenai Tenaga Kerja.....	40
Tabel 4.5	Tanggapan Responden Mengenai Bahan Baku.....	42
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Mengenai Produksi.....	43
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Validitas.....	44
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Reabilitas.....	46
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda.....	47



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi modal, tenaga kerja, teknologi, *managerial skill*. Produksi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), dan menyimpan (*store utility*). Analisis produksi dilakukan dengan membedakan analisis jangka pendek (*short run*) dan analisis produksi jangka panjang (*long run*). Produksi juga dapat diartikan usaha untuk mengkombinasikan faktor-faktor produksi (modal, tenaga kerja, dan bahan baku) untuk menghasilkan produk (barang atau jasa).

Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Dalam kegiatan produksi dibutuhkan modal untuk produksi, tempat untuk produksi, peralatan produksi dan orang yang melakukan produksi. Benda-benda atau alat-alat yang digunakan untuk terselenggaranya proses produksi disebut faktor-faktor produksi. Jadi faktor produksi adalah setiap benda atau alat yang digunakan untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa. Faktor-faktor produksi disebut juga sumber daya ekonomi, atau alat produksi yang meliputi faktor produksi alam, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal dan faktor produksi keterampilan.

Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Dalam kegiatan

produksi tidak lepas dari faktor tenaga kerja karena tenaga kerja sangat dominan untuk melancarkan kegiatan produksi hingga memperoleh hasil produksi dari suatu kegiatan produksi. Faktor tenaga kerja memegang peranan penting dalam berbagai macam kegiatan produksi. Dengan adanya tenaga kerja kegiatan produksi akan cepat terselesaikan dengan baik, artinya faktor tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan produksi. Kegiatan produksi akan berhenti jika tenaga kerja yang diperlukan mengalami gangguan, sehingga berdampak pada penjualan yang akan diterima perusahaan atau industri tersebut.

Bahan baku merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan barang-barang yang diolah dalam proses produksi menjadi produk selesai. Bahan baku sangat mendukung dalam segala aspek. Dalam industri baik itu industri kimia, industri tekstil, industri makanan dan minuman dan sebagainya, bahan baku merupakan faktor penting dalam proses produksinya. Bahan baku penting dalam artian mempertinggi efisiensi pertumbuhan ekonomi.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Negara-negara berkembang secara nyata telah mengubah pola konsumsi penduduk, dari pangan penghasil energi ke produk penghasil protein. Karena itu kebutuhan akan protein baik nabati maupun hewani akan terus meningkat seiring dengan penambahan penduduk dan peningkatan pendapatan.

Tempe merupakan salah satu bahan pangan olahan kedelai yang sangat populer di Indonesia, masyarakat luas menjadikan tempe sebagai sumber protein nabati, selain itu harga jualnya juga murah, tempe merupakan produk fermentasi yang tidak bertahan lama. Setelah 2 atau 3

hari akan mengalami pembusukan sehingga tidak dapat dikonsumsi oleh manusia.

Pada mulanya tempe diproduksi dari kedelai hitam, berasal dari masyarakat pedesaan tradisional Jawa, dikembangkan di daerah Mataram, Jawa Tengah, dan berkembang sebelum abad ke-16. Kata "tempe" diduga berasal dari bahasa Jawa Kuno. Pada zaman Jawa Kuno terdapat makanan berwarna putih terbuat dari tepung sagu yang disebut tumpi. Tahun 1875 dalam sebuah kamus bahasa Jawa-Belanda. Sumber lain mengatakan bahwa pembuatan tempe diawali semasa era Tanam Paksa di Jawa. Tempe dikenal oleh masyarakat Eropa melalui orang-orang Belanda. Pada tahun 1895, Prinsen Geerlings (ahli kimia dan mikrobiologi dari Belanda) Melalui Belanda, tempe telah populer di Eropa sejak tahun 1946. Pada tahun 1984 sudah tercatat 18 perusahaan tempe di Eropa, 53 di Amerika, dan 8 di Jepang. Di beberapa negara lain, seperti Republik Rakyat Cina, India, Taiwan, Sri Lanka, Kanada, Australia, Amerika Latin, dan Afrika, tempe sudah mulai dikenal di kalangan terbatas. Indonesia merupakan negara produsen tempe terbesar di dunia dan menjadi pasar kedelai terbesar di Asia. Sebanyak 50% dari konsumsi kedelai Indonesia dilakukan dalam bentuk tempe, 40% tahu, dan 10% dalam bentuk produk lain (seperti tauco, kecap, dan lain-lain).

Kacang kedelai sebagai bahan utama dalam pembuatan tempe mempunyai nilai gizi yang tinggi. Komoditi tersebut merupakan salah satu sumber protein utama bagi golongan berpendapatan rendah dan juga sebagai makanan sehari-hari mereka sebagai pengganti ikan atau daging sebagai lauk pauk. Selain itu produksi tempe juga memberikan lapangan

pekerja baru yakni penjual gorengan yang ada di Kabupaten Gowa serta tempe juga dapat di buat menjadi kerupuk atau cemilan oleh-oleh yang tahan lama sehingga mempunyai nilai tambah. Hal tersebut memberikan peluang dalam peningkatan pendapatan daerah dan membantu masyarakat yang mempunyai daya beli yang rendah, karena produk tersebut dapat di jangkau oleh semua golongan.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas maka menarik untuk diteliti mengenai seberapa besar pengaruh input modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap produksi tempe. Oleh karena itu, topik yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah "**Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini, yakni:

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa ?
2. Apakah bahan baku berpengaruh terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa ?
3. Variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui apakah bahan baku berpengaruh terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan informasi pengembangan ilmu manajemen dalam bidang manajemen umum.
- b. Bagi tempat penelitian, sebagai bahan informasi dan masukan untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan penjualan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi atau pembanding bagi peneliti berikutnya yang relevan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Produksi**

Produksi merupakan suatu proses transformasi dari sejumlah input (sumber daya) menjadi satu atau sejumlah output (produk). Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang menstransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang atau jasa. Dalam arti sempit, pengertian produksi hanya dimaksud sebagai kegiatan yang menghasilkan barang baik barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industri dan suku cadang. Hasil produksinya dapat berupa barang-barang konsumsi maupun barang-barang industri.

Menurut Baroto (2012:1) produksi adalah suatu proses pengubahan bahan baku menjadi produk jadi. Pengertian diatas mengandung arti bahwa produksi adalah sekumpulan aktivitas untuk pembuatan suatu produk, dimana dalam pembuatan ini adalah melibatkan tenaga kerja, bahan baku, mesin, energi, informasi dan modal, yang dalam prakteknya aktivitas dalam sistem produksi ini dikategorikan kedalam proses produksi yang mencakup perencanaan dan pengendalian produksi.

Menurut Irham Fahmi (2012:2) produksi adalah suatu yang dihasilkan oleh perusahaan baik bentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Proses produksi pada umumnya memerlukan input seperti modal dan tenaga kerja. Proses produksi memiliki tujuan untuk

memaksimalkan jumlah output dengan menggunakan sejumlah input tertentu. Dalam suatu proses produksi, hubungan antara faktor-faktor produksi dengan jumlah produksi yang dihasilkan disebut sebagai fungsi produksi.

## **B. Faktor Produksi**

Menurut N. Gregory Mankiw, Euston Quah, dan Peter Wilson (2012:394) Faktor produksi merupakan input-input yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Adapun faktor produksi tersebut yaitu:

1. Sumber Daya Alam, Faktor produksi yang pertama dan harus ada adalah sumber daya alam seperti tanah, ruko, lahan sebagai tempat usaha maupun bangunan, dimana hal utama dari faktor produksi ini semuanya berasal dari kekayaan alam atau ketersediaan yang ada di alam. Tanpa adanya kekayaan alam maka tidak akan terjadi sebuah proses produksi. Faktor produksi sda ini terdiri dari tanah, tambang, batubara, air, segala yang ada di daratan dan lautan, udara dan lain sebagainya yang hasilnya dari alam.
2. Tenaga Kerja, Yang dimaksud dengan faktor produksi tenaga kerja ialah sesuatu yang mengelola sumber daya alam tersebut dengan menggunakan tenaga dari manusia atau biasa disebut dengan sumber daya manusia.
3. Modal, modal pun memiliki peranan penting dalam proses pengadaan barang dan jasa. Dengan modal yang memadai akan terjadinya kelancaran dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Tanpa adanya modal yang cukup, tentu akan menghambat proses pengadaan barang



dan jasa. Faktor produksi modal merupakan benda-benda hasil dari produksi barang dan jasa yang berfungsi sebagai penunjang dalam melancarkan atau mempercepat kemampuan dalam memproduksinya.

4. Bahan Baku, merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan barang-barang yang diolah dalam proses produksi menjadi produk selesai. Dalam industri baik itu industri kimia, industri tekstil, industri makanan dan minuman dan sebagainya, bahan baku merupakan faktor penting dalam proses produksinya. Bahan baku penting dalam artian mempertinggi efisiensi pertumbuhan ekonomi.

### **C. Fungsi Produksi**

Menurut N. Gregory Mankiw, Euston Quah, dan Peter Wilson (2012:396) Fungsi produksi merupakan hubungan antara jumlah input (pekerja) dan jumlah output (hasil produksi) atau berbagai kombinasi input yang digunakan untuk menghasilkan output. Para ekonom menggunakan istilah fungsi produksi untuk menggambarkan hubungan antara jumlah input yang digunakan untuk membuat barang dalam proses produksi dan jumlah output (hasil produksi) dari produksi tersebut.

Menurut Ismail Solihin (Heizer dan Render, 2011:204) Fungsi produksi di dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur dapat dilihat dengan jelas yaitu melalui aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

Fungsi produksi Cobb-Douglas merupakan suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel satu disebut variabel dependen (Y) dan yang lain disebut variabel independent (X), penyelesaian hubungan antara X dan Y adalah dengan cara regresi,

dimana variasi dari Y akan dipengaruhi variasi X, dengan demikian kaidah-kaidah pada garis regresi juga berlaku dalam penyelesaian fungsi Cobb-Douglas. Dalam pembahasan teori ekonomi produksi, maka telaahan yang banyak diminati dan dianggap penting adalah telaahan fungsi produksi ini. Hal tersebut disebabkan karena beberapa hal, antara lain:

1. Dengan fungsi produksi, maka peneliti dapat mengetahui hubungan antara faktor produksi (input) dan produksi (output) secara langsung dan hubungan tersebut dapat lebih muda dimengerti.
2. Dengan fungsi-fungsi produksi, maka peneliti dapat mengetahui hubungan antara variabel yang dijelaskan (dependent variable) Y, dan variabel yang menjelaskan (independen variable) X, serta sekaligus mengetahui hubungan antara variabel penjelasan.

Dari fungsi produksi dapat dilihat hubungan teknis antara faktor produksi dengan produksi yang dihasilkan serta suatu gambaran dari semua metode produksi yang efisien.

Fungsi produksi umumnya ditulis sebagai  $Y = f(X)$ , dimana Y menunjukkan "hasil produksi"; f menunjukkan "suatu fungsi dari"; dan X menunjukkan "suatu input yang digunakan". Apabila jumlah input yang digunakan lebih dari 1 maka fungsi produksi tersebut dapat dituliskan :  $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$ , dimana  $X_1, X_2, \dots, X_n$  merupakan jenis input yang digunakan.

#### **D. Perencanaan Produksi**

Perencanaan Produksi merupakan aktifitas untuk menetapkan produk yang akan diproduksi, jumlah yang dibutuhkan, kapan produk tersebut harus selesai dan sumber-sumber yang dibutuhkan.

Menurut Sri Kumalaningsih (2014:9) rencana produksi meliputi jumlah produksi yang diinginkan pada waktu yang tepat dengan biaya minimum dan berkualitas.

Menurut Sulindawati, Yuniarta, dan Purnamawati (2017:135) perencanaan produksi adalah pernyataan dari kecepatan produksi yang direncanakan yang dinyatakan dalam satuan agregat. Perencanaan produksi adalah fungsi dasar dari pengaturan manufaktur yang diaplikasikan dalam semua perusahaan manufaktur.

Menurut Darsono Prawironegoro (2018:153) rencana produksi dibangun berdasar rencana penjualan yang didasarkan pada hasil riset pemasaran yang meliputi kebutuhan konsumen, daya beli konsumen, dan selera konsumen.

**Tabel 2.1**  
**Rencana Produksi**

Keterangan	Unit
Rencana Penjualan	3.240
Persediaan Akhir (+)	60
Jumlah	3.300
Persediaan Awal (-)	50
Anggaran Produksi	3.250

#### **E. Pengertian Tenaga Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2017:1) tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja (15 tahun ke atas) atau 15-64 tahun, atau penduduk yang secara potensial dapat bekerja. Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan

bahwa tenaga kerja adalah sebagian penduduk yang dapat menghasilkan barang dan jasa, bila ada permintaan terhadap barang dan jasa.

Menurut Sri Kumalaningsih (2014:13) Sumber Daya Manusia merupakan faktor utama sebagai pemegang kendali suatu keberhasilan sistem produksi. Oleh karena itu mental dasar dan kemampuan para karyawan perlu dilatih sehingga dapat menguasai keseluruhan dari sistem produksi. Sumber Daya Manusia, dalam hal ini adalah karyawan yang pekerjaannya dapat mempengaruhi kesesuaian terhadap persyaratan produk, mereka harus memiliki kompetensi dalam hal pendidikan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang sesuai.

Menurut Yunika Murdayanti (2014:55) tenaga kerja adalah unsur yang menentukan terciptanya laba, karena alat kerja dioperasikan oleh tenaga kerja untuk mencapai sasaran kerja.

Dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan memberikan defenisi tenaga kerja adalah setiap yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi karena manusia lah yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang.

## **F. Faktor Produksi Tenaga Kerja**

1. Berdasarkan Sifat Kerja, Jenis dari setiap pekerjaan memiliki sifat-sifat yang berbeda dalam memperlakukan setiap pekerjaan agar mampu diselesaikan dengan baik. Dalam rangka penyesuaian kondisi tersebut,

jenis tenaga kerja berdasarkan sifat kerjanya dapat dibedakan menjadi

:

- a) Tenaga Kerja Jasmani, Adalah tenaga kerja yang sebagian besar lebih mengandalkan kemampuan fisiknya dalam melakukan seluruh kegiatan kerjanya. contohnya suatu pekerjaan yang sifatnya sangat sederhana dimana semua orang awam dapat melakukannya, bisa juga pekerjaan tersebut memang hanya bisa diselesaikan dengan mengandalkan tenaga semata.
- b) Tenaga Kerja Rohani, Adalah tenaga kerja yang dalam menjalankan setiap pekerjaannya lebih menggunakan kemampuan pikiran atau intelektual. Contoh tenaga kerja untuk jenis ini adalah mereka-mereka yang merupakan para profesional, seperti pengacara, penulis, guru, dan insinyur.

2. Berdasarkan Skill Individu, Jika dilihat berdasarkan sifat kerja yang disesuaikan dengan kemampuan individu, maka jenis tenaga kerja dapat dibedakan menjadi, antara lain :

- a) Tenaga Kerja Terdidik, Adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu. Contoh dari jenis tenaga kerja ini adalah guru, arsitek, pengacara, dan dokter.
- b) Tenaga Kerja Terampil, Kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja terampil lebih cenderung diperoleh dari pendidikan yang sifatnya informal, yaitu melalui berbagai pelatihan atau kursus yang mempelajari suatu keterampilan tertentu. Contoh dari tenaga terampil adalah penjahit, sopir, salon, penata rambut, dan ahli tata rias atau makeup.

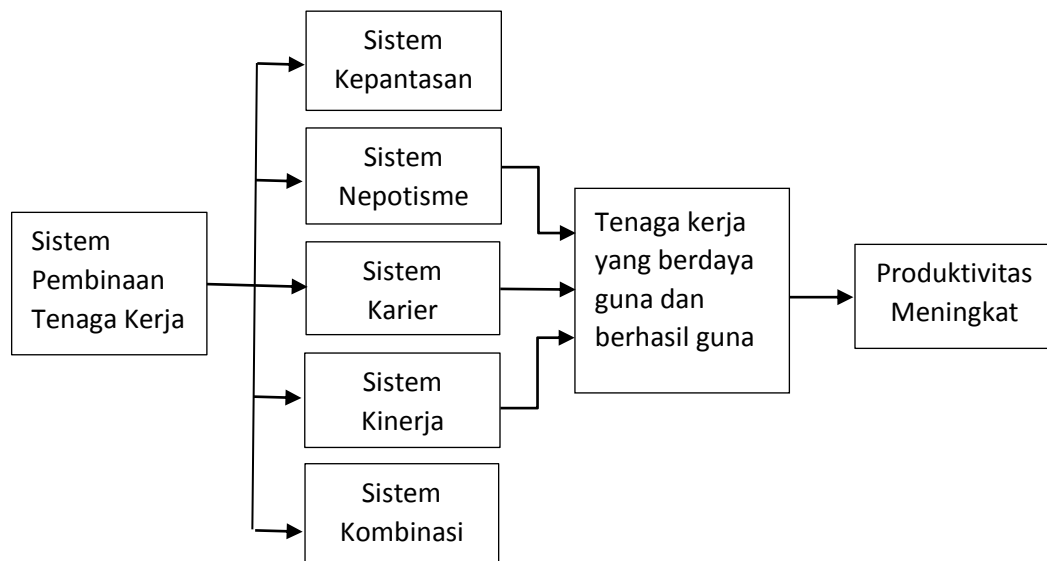
- c) Tenaga Kerja Biasa, Tenaga kerja biasa atau disebut juga unskilled labor adalah tenaga kerja yang secara spesifik tidak memiliki kemampuan khusus dalam bidang tertentu. Contoh dari tenaga kerja ini adalah buruh, office boy, dan tukang sampah.
3. Berdasarkan Keterkaitan dengan Kegiatan Produksi, Setiap tenaga kerja memiliki peran tersendiri dalam sebuah perusahaan. Pada umumnya, peran terpenting dalam kegiatan usaha tentunya adalah kegiatan yang berhubungan dengan produksi, karena kegiatan tersebutlah yang berkaitan langsung dengan terciptanya suatu hasil yaitu sebuah produk. Dengan pembagian peran tersebut dalam sebuah perusahaan, maka jenis tenaga kerja dapat dibedakan berdasarkan keterkaitan dengan kegiatan produksi, yaitu :
- a) Tenaga Kerja Langsung, Pada posisi ini tenaga kerja memiliki peran dalam mengatur, mengolah, dan bersentuhan langsung dengan kegiatan usaha mulai dari awal hingga tingkat produksi, yaitu terciptanya suatu produk. Contoh tenaga kerja langsung adalah, operator mesin, quality controller, mandor, dan buruh.
- b) Tenaga Kerja Tidak Langsung, Adalah tenaga kerja yang tidak bersentuhan langsung dengan kegiatan produksi, namun fungsi utama dari jenis tenaga kerja ini adalah menunjang kinerja dan membantu pengawasan terhadap kelancaran kegiatan produksi melalui kegiatan manajemen perusahaan. Contoh tenaga kerja tidak langsung adalah bagian administrasi, akuntan pajak, payroll, dan Human Resource.

## **G. Sistem Pembinaan Tenaga Kerja**

1. Sistem Kepantasan (*Merit System*), adalah sistem pembinaan tenaga kerja yang didasarkan atas kecakapan yang dimiliki tenaga kerja.
2. Sistem Nepotisme (*Nepotism System*), adalah sistem pembinaan tenaga kerja yang didasarkan atas keanggotaan keluarga, kerabat, golongan, suku maupun agama.
3. Sistem Karier (*Carrier System*), adalah sistem pembinaan tenaga kerja, pengangkatan pertama didasarkan atas kecakapan tenaga kerja yang bersangkutan, sedangkan pembinaan lebih lanjut didasarkan pada masa kerja, pengalaman kerja, kesetiaan, pengabdian, dan syarat-syarat obyektif lainnya.
4. Sistem Kinerja (*Performance System*), adalah sistem pembinaan tenaga kerja untuk pengangkatan tenaga kerja dalam suatu jabatan didasarkan atas kecakapan dan prestasi yang telah dicapai tenaga kerja yang akan diangkat
5. Sistem Kombinasi (*Combination System*), artinya menggunakan kombinasi keempat sistem diatas dengan cara mengambil masing-masing keunggulannya dengan mempertimbangkan situasi kebutuhan tenaga kerja yang akan memangku jabatan atau pekerjaan tertentu.



**Gambar 2.1**  
**Sistem Pembinaan Tenaga Kerja**



#### **H. Tujuan Pembinaan Tenaga Kerja**

1. Meningkatkan kesetiaan dan ketaatan
2. Menghasilkan tenaga kerja yang berdaya guna dan berhasil guna
3. Meningkatkan kualitas, keterampilan, serta memupuk semangat dan moral kerja
4. Mewujudkan iklim kerja yang kondusif
5. Memberikan pembekalan dalam rangka distribusi tenaga kerja

#### **I. Pengertian Bahan Baku**

Bahan baku merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan barang-barang yang diolah dalam proses produksi menjadi produk selesai. Bahan yang diolah dapat dipisahkan menjadi bahan baku dan bahan pembantu.

Menurut Halim (2014:39) Bahan baku merupakan bahan yang secara menyeluruh membentuk produk selesai dan dapat diidentifikasi secara langsung pada produk yang bersangkutan.

Menurut Ramdhani (2014:368) Bahan baku merupakan barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi. Beberapa bahan baku diperoleh secara langsung dari sumber-sumber alam. Bahan baku juga dapat diperoleh dari perusahaan lain.

Perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur memerlukan bahan baku dan bahan mentah untuk diolah dalam proses produksi. Tanpa persediaan bahan baku yang memadai dapat mengakibatkan proses produksi terganggu.

Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya.

#### **J. Faktor Produksi Bahan Baku**

Menurut Masiyal Kholmi (2003:172) bahan baku memiliki beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu :

##### **1. Perkiraan Pemakaian**

Merupakan perkiraan tentang jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi pada periode yang akan datang.

## 2. Harga Bahan Baku

Merupakan dasar penyusunan perhitungan dari perusahaan yang harus disediakan untuk investasi dalam bahan baku tersebut.

## 3. Biaya-Biaya Persediaan

Merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengadaan bahan baku.

## 4. Kebijakan Pembelian

Merupakan faktor penentu dalam menentukan berapa besar persediaan bahan baku yang akan mendapatkan dana dari perusahaan.

## 5. Pemakaian Sesungguhnya

Merupakan pemakaian bahan baku yang sesungguhnya dari periode lalu dan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan.

## 6. Waktu Tunggu

Merupakan tenggang waktu yang tepat maka perusahaan dapat membeli bahan baku pada saat yang tepat pula, sehingga resiko penumpukan ataupun kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.

### **K. Jenis-Jenis Bahan Baku**

#### 1. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung atau direct material adalah semua bahan baku yang merupakan bagian dari barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

## 2. Bahan Baku Tidak langsung

Bahan baku tidak langsung atau disebut juga dengan indirect material, adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan.

Sebagai contoh dari jenis bahan baku adalah apabila barang jadi yang dihasilkan adalah meja dan kursi, maka yang merupakan bahan baku langsung dari pembuatan meja dan kursi tersebut adalah kayu, sedangkan yang termasuk ke dalam bahan baku tidak langsung adalah paku dan plamir yang berfungsi sebagai perekat kayu dan dasar cat untuk kursi yang dihasilkan.

### **L. Perencanaan Bahan Baku**

Bahan baku harus direncanakan sedemikian rupa sehingga menopang tercapainya tujuan bagian produksi yaitu tepat jumlah dan tepat mutu, tepat waktu dan tepat ongkos atau harganya.

Menurut Rangkuti (2007:266) Penentuan jumlah persediaan yang tepat merupakan usaha penting dalam mengendalikan persediaan bahan baku. Karena menyimpan bahan baku dalam jumlah yang besar akan menimbulkan biaya persediaan yang tinggi. Apabila menyediakan bahan baku dalam jumlah yang kecil akan mempengaruhi proses produksi yang berdampak pada tidak terpenuhinya permintaan pelanggan atas barang yang dipesan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang tepat atas kebutuhan persediaan bahan baku agar perusahaan dapat mengetahui dan mengendalikan besarnya persediaan bahan baku dan kapan dilakukan pembelian bahan baku yang dibutuhkan secara optimal.

### **M. Persediaan Bahan Baku terhadap Proses Produksi**

Menurut Sofjan Assauri (2008:240), Persediaan Bahan Baku adalah Persediaan barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya.

Persediaan Bahan Baku sangatlah penting demi Kelancaran Proses Produksi. Persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan yang disediakan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi/produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari komponen atau langganan setiap waktu.

Pihak perusahaan harus mengetahui jumlah persediaan bahan baku yang dibutuhkan dan ketepatan dalam pengadaan bahan baku yang diperlukan serta persediaan pengaman dari bahan baku yang ada maka proses produksi berjalan secara normal. Dikarenakan bahan baku merupakan unsur produksi yang sangat penting maka keberadaan persediaan bahan baku harus diperhatikan.

### **N. Hubungan Variabel**

#### **1. Hubungan teoritis antara Tenaga kerja dengan produksi**

Keberhasilan pembangunan ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh faktor produksi. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah penduduk (sumber daya manusia), yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah penduduk dalam usia kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi karena manusia lah

yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang.

Dalam proses produksi, tenaga kerja perlu diperhitungkan jumlahnya bukan hanya dari segi ketersediaan tenaga kerja saja, tetapi dari segi kualitas tenaga kerja dan macam tenaga kerja juga perlu diperhatikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin Budiawan (2013), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Apabila perusahaan ingin menambah jumlah produksi maka perusahaan akan melakukan kebijakan dengan menambah jumlah tenaga kerja baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor sumber daya manusia masih merupakan faktor utama dalam meningkatkan nilai produksi.

Faktor produksi tenaga kerja berpengaruh positif terhadap suatu industri karena faktor tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan produksi. Kegiatan produksi akan berhenti jika tenaga kerja yang diperlukan mengalami gangguan, sehingga berdampak pada penjualan yang akan diterima perusahaan. Dengan demikian faktor tenaga kerja akan berpengaruh terhadap pertumbuhan industri.

## 2. Hubungan Teoritis Antara Bahan Baku dengan Produksi

Bahan baku sangat mendukung dalam segala aspek. Dalam industri baik itu industri kimia, industri tekstil, industri makanan dan minuman dan sebagainya, bahan baku merupakan faktor penting dalam proses produksinya. Di dalam masyarakat yang kurang maju sekalipun bahan baku sangat besar peranannya dalam kegiatan ekonomi, pada dasarnya bahan baku merupakan hal yang mendasar

dalam meningkatkan hasil produktivitas disektor industri, pemilihan bahan baku yang bermutu tinggi dan pengolahan maksimal akan menghasilkan produksi-produksi yang dapat memuaskan masyarakat atau konsumen.

Untuk memproduksi tempe di gunakan bahan baku pokok yaitu kedelai. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa faktor input bahan baku sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan produksi. Kegiatan produksi akan berhenti jika bahan baku tidak tersedia ataupun harga bahan baku mengalami kenaikan, sehingga berdampak pada penjualan yang akan diterima oleh industri tersebut. Dengan demikian faktor input bahan baku akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan industri tempe.

#### O. Tinjauan Empiris

**Tabel 2.2**  
**Tinjauan Empiris**

No	Nama/Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Rosyidah Rachman, Rudi Masniadi, dan Neni Fitrianti (2018)	Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Atap Alang-Alang Di Dusun Panebis Desa Labuan Kuris Kecamatan Lape Tahun 2016.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi atap alang-alang oleh pengrajin di Dusun Panebis Desa Labuhan Kuris Kecamatan Lape tahun 2016.	Deskriptif kuantitatif.	Jumlah Modal dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Produksi Atap Alang-Alang oleh Pengrajin Dusun Panebis Desa Labuhan Kuris Kecamatan Lape Tahun 2016.



2	Zisca Veybe sumolang, Tri Oldy Rotinsulu, Daisy S.M. Engka (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan Di Kota Manado	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal kerja, bahan baku, tenaga kerja serta pasar terhadap produksi industri kecil olahan ikan di Kota Manado.	Kuantitatif	Variabel Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Industri Kecil (PIK) pada industri kecil olahan ikan di Kota Manado.
3	Agus Jati Kesumadinata dan Dewa Nyoman Budiana (2013)	Hubungan Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Kerajinan Sepatu Di Kecamatan Denpasar Barat	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal kerja, bahan baku, dan harga jual secara simultan terhadap produksi perajin sepatu di Kecamatan Denpasar Barat.	Kualitatif dan Kuantitatif.	Tenaga kerja, modal kerja, bahan baku, dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan, serta variabel bahan baku mempunyai pengaruh yang dominan terhadap produksi sepatu di Kecamatan Denpasar Barat.
4	Yori Rizki Akbar (2017)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Furniture Kaca Dan Alumunium Di Kota Pekanbaru.	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari faktor produksi Industri Furniture Kaca Dan Alumunium Di Kota Pekanbaru.	Deskriptif kualitatif dan kuantitatif	Pengujian secara simultan modal, tenaga kerja, dan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi furniture kaca dan alumunium di Kota Pekanbaru.

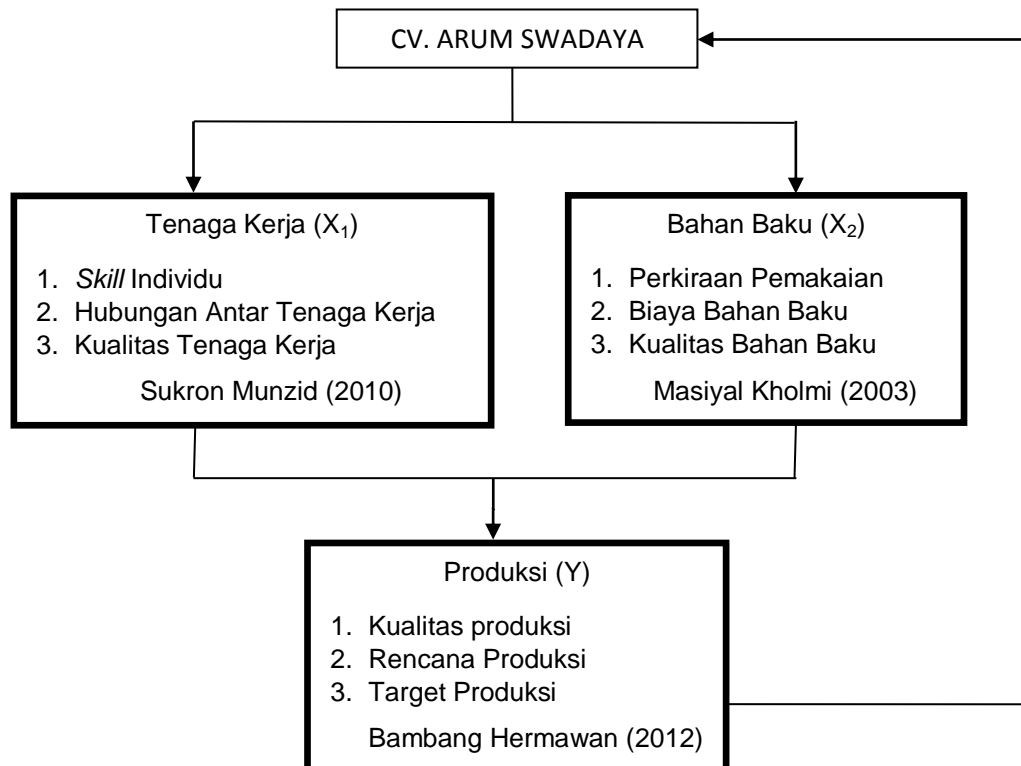
5	Bambang Hermawan (2012)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Roti di Kabupaten Maros dan Kota Makassar	Untuk mengetahui pengaruh input modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi roti di Kabupaten Maros dan Kota Makassar.	Kuantitatif	Modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi roti yang ada di Kabupaten Maros dan Kota Makassar.
6	Sukron Munzid (2010)	Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Kedelai Di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.	Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Kedelai Di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.	Deskriptif kuantitatif	Nilai koefisien semua variabel berpengaruh positif terhadap produksi, sedangkan uji t variabel luas lahan dan modal hasilnya signifikan dan variabel tenaga kerja hasilnya tidak signifikan.

## P. Kerangka Pikir

Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian dan sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman, maka perlu dijelaskan suatu kerangka pemikiran sebagai landasan dalam pemahaman.

CV. Arum Swadaya dalam menjalankan aktifitas usahanya maka melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dalam rangka mendapatkan laba yang besar, maka perlu memperhatikan mengenai beberapa faktor yaitu tenaga kerja yang terdiri dari *skill* individu, hubungan antar tenaga kerja, serta kualitas tenaga kerja. Dan untuk bahan baku yang

terdiri dari perkiraan pemakaian, biaya bahan baku, dan kualitas bahan baku. Sedangkan untuk produksi terdiri dari kualitas produksi, rencana produksi, dan target produksi. Adapun kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pikir**

#### Q. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa
2. Diduga bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa
3. Diduga bahan baku berpengaruh dominan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penjabaran hasil pengolahan data yang berbentuk angka untuk memberikan kejelasan suatu konsep mengenai pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.

##### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Arum Swadaya, yang berlokasi di JL. Inspeksi Kanal, Kel. Tompobalang, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa. Sedangkan waktu penelitian dalam penyusunan diperkirakan kurang lebih dari dua (2) bulan, mulai dari bulan Agustus sampai September 2018.

##### **C. Defenisi Operasional Variabel**

1. Produksi (Y), Produksi adalah suatu proses pengubahan bahan baku menjadi produk jadi. Pengertian diatas mengandung arti bahwa produksi adalah sekumpulan aktivitas untuk pembuatan suatu produk, dimana dalam pembuatan ini adalah melibatkan tenaga kerja, bahan baku, mesin, energi, informasi dan modal.
2. Tenaga kerja ( $X_1$ ), Tenaga kerja adalah setiap yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

3. Bahan baku ( $X_2$ ), Bahan baku merupakan bahan yang secara menyeluruh membentuk produk selesai dan dapat diidentifikasi secara langsung pada produk yang bersangkutan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen yaitu populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat yang sama, sehingga tidak perlu di persoalkan jumlahnya secara kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel ini dipilih dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh yang dimana semua populasi merupakan sampel. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah seluruh populasi (sebanyak 30 responden).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan serta membaca riteratur-riteratur, artikel-artikel, serta karangan ilmiah yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas, sehingga dapat membantu dalam penelitian ini.

2. Penelitian lapangan (*field research*), Penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data primer dan informasi yang dibutuhkan, dengan cara :

a) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian seperti pengamatan secara langsung pada CV. Arum Swadaya yang berlokasi di Kabupaten Gowa.

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan-pernyataan secara tertulis kepada subjek penelitian dengan maksud untuk memperoleh data, daftar pernyataan ini disusun berdasarkan acuan indikator– indikator yang telah ditetapkan. Metode kuesioner ini ditujukan pada karyawan CV. Arum Swadaya.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapat data terkait dengan variabel penelitian yaitu variabel tenaga kerja dan bahan baku yang diperoleh pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.

## F. Teknik Analisis

Metode analisis data kuantitatif adalah bersifat deskriptif yaitu mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu

gejala, peristiwa, atau suatu kejadian sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Adapun teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam melakukan pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program komputer yaitu *SPSS for windows* dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antar skor item terhadap skor totalnya maka dikaitkan skor tersebut adalah valid.

### 2. Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja ( $X_1$ ) dan bahan baku ( $X_2$ ) terhadap produksi tempe ( $Y$ ).  
Persamaan regresi linear berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Dimana:

$Y$  = Produksi Tempe

$a$  = Nilai Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Tenaga Kerja

$X_2$  = Bahan Baku

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji signifikan (Uji t) yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (signifikan) atau tidak.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah CV. Arum Swadaya**

Keputusan untuk berwirausaha dalam skala kecil maupun skala besar tidak pernah lepas dari resiko dan hambatan. Jalan sebagai pengusaha memang sulit dan tidak mudah, seperti membalikkan telapak tangan. Peribahasa mengatakan “Seperti air yang menetes pada batu”, artinya dengan usaha, kesabaran dan keuletan suatu saat akan membuahkan hasil, itulah jalan dan prinsip yang harus dimiliki dalam berwirausaha. Setiap orang yang memilih berwirausaha memiliki jalan dan caranya masing-masing, namun mereka memiliki satu tujuan yang sama yaitu adalah kesuksesan.

Jalan hidup yang ditempuh oleh Muh. Bahrun MR atau biasa di sapa Pak Bahrun sebagai wirausaha seperti air yang menetes pada batu. Kesuksesannya sebagai pengusaha tempe sampai saat ini penuh dengan rasa manis pahit. Namun, sifat *entrepeneur* yang ada dalam dirinya adalah senjata yang dapat membantu dirinya untuk keluar dari masalah dan kesulitan yang ia hadapi.

Usaha tempe milik pak Bahrun telah memiliki izin usaha dan telah diakui keberadaannya oleh masyarakat setempat, kemudian di beri identitas usaha dengan nama CV. Arum Swadaya yang telah resmi didirikan pada tanggal 31 Desember 2010 dengan modal pribadi. Awal berdirinya usaha ini yaitu ketika pak Bahrun melihat volume penjualan

tempe yang mulai meningkat di pasaran sehingga produsen tempe pun mulai banyak, dari sinilah timbul inisiatif untuk membangun pabrik usaha tempe dengan tujuan bisa menetralsir harga tempe dan bersaing harga dengan para produsen tempe lainnya. Sistem manajemen yang digunakan adalah sistem kekeluargaan, sehingga pembukuan keuangannya masih belum tersusun dengan rapi. CV. Arum Swadaya tidak pernah menargetkan jumlah produksi dan penjualan perharinya sehingga sistem penjualannya tergantung dengan jumlah pesanan.

CV. Arum Swadaya telah berdiri dan beroperasi  $\pm$  8 tahun lamanya, awalnya usaha yang didirikan oleh pak bahrun hanya berjumlah 1 unit usaha saja, namun untuk saat ini usahanya telah berkembang bahkan sudah membuka 2 unit usaha lainnya yang lokasinya beralamat di Jl. Inspeksi Kanal, Kelurahan Tompobalang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

## **2. Visi, Misi, dan Motto CV. Arum Swadaya**

### **a) Visi**

CV. Arum Swadaya memiliki visi untuk menetralsir harga tempe di pasaran dan memajukan usahanya sehingga dengan demikian usaha CV. Arum Swadaya ini bisa memberdayakan masyarakat sekitar dan bisa mengurangi tingkat pengangguran yang ada di masyarakat.

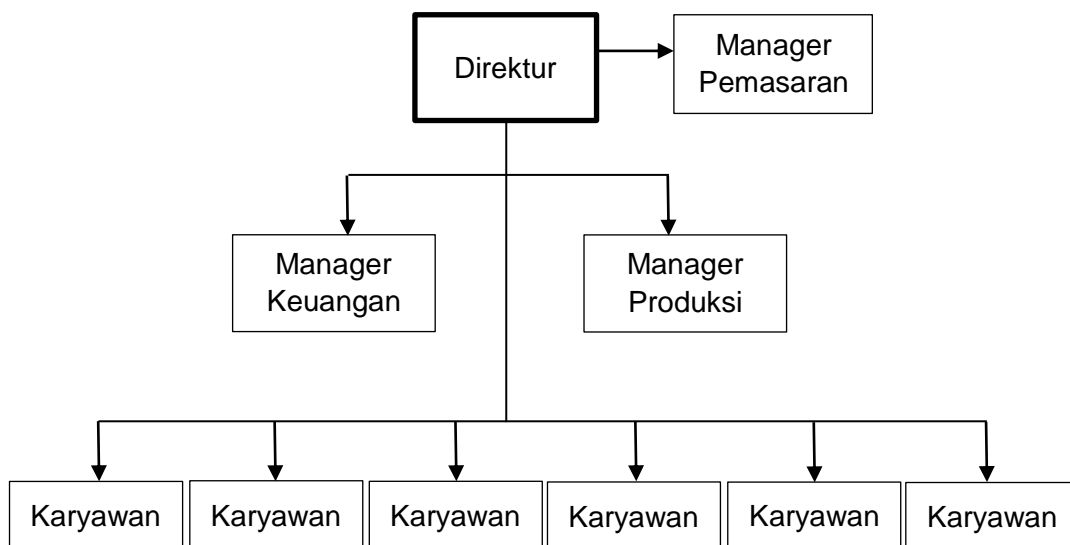
**b) Misi**

Untuk mewujudkan visinya CV. Arum Swadaya mempunyai misi yaitu berusaha memberdayakan karyawannya seoptimal mungkin agar kualitas SDM yang dimiliki berkualitas.

**c) Motto**

*“Sejahtera bersama karyawan”*

**3. Struktur Organisasi CV. Arum Swadaya**



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi CV. Arum Swadaya**

**4. Job Description CV. Arum Swadaya**

**a) Direktur**

Merupakan pemimpin utama di perusahaan yang menentukan seluruh langkah dan kebijaksanaan yang diterapkan di perusahaan.

Tugas :

- 1) Memeriksa laporan yang disampaikan oleh manajer pemasaran, produksi, dan keuangan.
- 2) Menilai kinerja manajer-manajer yang ada di perusahaan
- 3) Menjalankan fungsi pengawasan terhadap setiap kebijakan perusahaan yang diambil oleh para manajer perusahaan, yang memiliki pengaruh besar terhadap arah perkembangan perusahaan (untuk perencanaan jangka panjang).

Tanggung Jawab :

- 1) Menetapkan kebijakan dan tujuan dari organisasi
- 2) Mengawasi segala aktivitas pekerjaan perusahaan
- 3) Mengkoordinasikan segala aktivitas yang dilakukan oleh setiap bagian dalam organisasi perusahaan

Wewenang :

- 1) Merekrut dan memberhentikan karyawan perusahaan
- 2) Memberikan arahan dalam rangkaian pekerjaan di perusahaan

**b) Manager Pemasaran**

Fungsi utama manajer pemasaran adalah merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan di bagian pemasaran produk untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tugas :

- 1) Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pemasaran
- 2) Membuat dan menyusun laporan mengenai kegiatan di bagian pemasaran dan dilaporkan kepada direktur perusahaan

- 3) Melakukan negosiasi harga dengan konsumen
- 4) Menyusun strategi pemasaran

Tanggung jawab :

- 1) Bertanggung jawab atas tercapainya omset yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen.
- 2) Bertanggung jawab terhadap keberhasilan strategi pemasaran.

Wewenang :

- 1) Melakukan tindakan-tindakan pengarahan terhadap bawahan untuk mencapai target kerja yang diinginkan
- 2) Memberikan pengarahan kepada staf pembelian mengenai aktivitas yang dilakukan

**c) Manager Keuangan**

Fungsi utama manajer keuangan adalah melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan keuangan dalam perusahaan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku di dalam perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas :

- 1) Merencanakan program pengelolaan keuangan perusahaan.
- 2) Mengkoordinasikan, merealisasikan, dan mengendalikan program-program pengelolaan keuangan
- 3) Menyusun laporan mengenai kegiatan di sektor keuangan.
- 4) Menetapkan tingkat upah yang akan digunakan oleh perusahaan.

Tanggung jawab :

- 1) Bertanggung jawab atas keakuratan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan.
- 2) Bertanggung jawab atas kestabilan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Wewenang :

- 1) Membuat keputusan mengenai pengalokasian dana perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- 2) Memberikan pengarahan dan pembinaan terhadap bawahan dalam sektor keuangan untuk mencapai target kerja dengan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

**d) Manager Produksi**

Fungsi utama dari kepala produksi adalah membantu manajer operasional untuk merealisasikan dan mengendalikan rencana proses produksi yang telah disusun.

Tugas :

- 1) Merealisasikan dan mengatur pelaksanaan rencana produksi yang telah direncanakan.
- 2) Menyusun laporan mengenai kegiatan produksi dan melaporkan kepada direktur secara rutin dan berkala.

Tanggung jawab :

- 1) Mengendalikan kelancaran proses produksi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 2) Bertanggung jawab terhadap kestabilan jalannya produksi di perusahaan.

Wewenang :

- 1) Menentukan besarnya jumlah overtime yang perlu dilakukan untuk memastikan tercapainya target produksi.
- 2) Melakukan pembinaan, pengarahan dan memberikan instruksi kepada operator bagian produksi.

## **5. Proses Produksi Tempe**

### **a) Alat Dan Bahan :**

- 1) Mesin pengupas kulit kacang kedelai
- 2) Mesin pembersih
- 3) Mesin perebus
- 4) Mesin pendingin
- 5) Mesin pencetak tempe
- 6) Tungku perebus kacang
- 7) Bak besar
- 8) Dandang
- 9) Keranjang penampung kacang
- 10) Loyang
- 11) Rak penyimpanan
- 12) Plastik / Daun
- 13) Ragi
- 14) Kedelai
- 15) Cuka

### **b) Tahap Dalam Proses Produksi Tempe :**

- 1) Biji kedele yang telah di pilih / di bersihkan dari kotoran, dicuci dengan air PDAM atau air sumur yang bersih selama 1 jam.
- 2) Setelah bersih kedele di rebus dalam air selama 2 jam.
- 3) Kemudian direndam 12 jam dalam air panas / hangat bekas air perebusan dengan maksud supaya kedele mengembang.
- 4) Berikutnya di rendam dalam air dingin selama 12 jam.
- 5) Setelah 24 jam, kedele di cuci/dikuliti (dikupas).
- 6) Setelah di kupas, direbus untuk membunuh bakteri yang kemungkinan tumbuh selama perendaman.
- 7) Kedele di ambil dari dandang, letakkan di atas tampah dan diratakan tipis-tipis. Biarkan dingin sampai permukaan keping kedele kering dan airnya menetes habis.
- 8) Kemudian di campur dengan laru (ragi 2 %) guna mempercepat / merangsang pertumbuhan jamur. Proses mencampur kedele dengan ragi memakan waktu sekitar 20 menit. Tahap peragian (fermentasi) adalah kunci keberhasilan atau tidaknya membuat tempe kedele.
- 9) Bila campuran bahan fermentasi kedele sudah rata, kemudian dicetak pada loyang atau cetakan kayu dengan lapisan plastik atau daun yang akhirnya di pakai sebagai pembungkus. Sebelumnya, plastik di lobangi / ditusuk-tusuk. Maksudnya ialah untuk memberi udara supaya jamur yang tumbuh berwarna putih. Proses percetakan / pembungkus memakan waktu 3 jam.
- 10) Campuran kedele yang telah dicetak dan diratakan permukaannya di hamparkan di atas rak dan kemudian ditutup selama 24 jam.



- 11) Setelah 24 jam tutup di buka dan didinginkan / diangin-anginkan selama 24 jam, Setelah ini campuran kedele telah menjadi tempe siap jual.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah disiapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek yang menjadi sampel penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, serta pekerjaan. Untuk memperjelas karakteristik responden seperti yang di jelaskan berikut ini.

#### a. Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1 yakni responden berdasarkan jenis kelamin nampak bahwa sebagian besar pegawai CV. Arum Swadaya adalah berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 21 (70%).

**Table 4.1**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-Laki	21	70%
Perempuan	9	30%
Total	30	100%

*Sumber : Data Diolah Tahun 2018*

#### b. Responden Menurut Usia

Table 4.2 yakni responden berdasarkan usia, yang menunjukkan bahwa kebanyakan responden menjadi sampel dalam

penelitian ini adalah rata-rata berusia 30-39 tahun, yakni sebanyak 10 orang (33.3%).

**Table 4.2**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	%
20-29 Tahun	8	26.7%
30-39 Tahun	10	33.3%
40-49 Tahun	8	26.7%
> 50 Tahun	4	13.3%
Total	30	100%

*Sumber : Data Diolah Tahun 2018*

### c. Responden Menurut Pendidikan

Table 4.3 yakni responden berdasarkan pendidikan yang dimiliki oleh CV. Arum Swadaya yang menunjukkan bahwa kebanyakan responden menjadi sampel yakni responden yang memiliki pendidikan SMA yakni sebanyak 19 orang (63.3%).

**Table 4.3**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	%
SD	2	6.7%
SMP	7	23.3%
SMA	19	63.3%
Perguruan Tinggi	2	6.7%
Total	30	100%

*Sumber : Data Diolah Tahun 2018*

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 orang responden melalui kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor sebagaimana pada lampiran.

### a. Deskripsi Variabel Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi karena manusia lah yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang, dalam hal ini adalah karyawan pada CV. Arum Swadaya yang pekerjaannya dapat mempengaruhi kesesuaian terhadap persyaratan produk, mereka harus memiliki kompetensi dalam hal pendidikan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang sesuai. Hasil tanggapan terhadap variabel tenaga kerja dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden Mengenai Tenaga Kerja**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1	X <sub>1.1</sub>	-	-	-	17	13	30
2	X <sub>1.2</sub>	-	-	-	19	11	30
3	X <sub>1.3</sub>	-	-	-	17	13	30

*Sumber : Data Diolah Tahun 2018*

Tabel 4.4 di atas, dimana pada pernyataan X<sub>1.1</sub> sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 17. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa pekerjaan yang ditangani

sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja pada CV. Arum Swadaya.

Tanggapan responden pada pernyataan X<sub>1.2</sub> sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 19. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa sikap saling terbuka dengan sesama karyawan dapat meningkatkan hasil produksi pada CV. Arum Swadaya.

Tanggapan responden pada pernyataan X<sub>1.3</sub> sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 17. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa Kualitas hasil kerja yang dilakukan sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan pada CV. Arum Swadaya.

#### **b. Deskripsi Variabel Bahan Baku**

Bahan baku merupakan barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi. Beberapa bahan baku diperoleh secara langsung dari sumber-sumber alam. Bahan baku juga dapat diperoleh dari perusahaan lain. Perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur memerlukan bahan baku dan bahan mentah untuk diolah dalam proses produksi.

Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Hasil tanggapan

terhadap variabel bahan baku dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Mengenai Bahan Baku**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1	X <sub>2.1</sub>	-	-	-	8	22	30
2	X <sub>2.2</sub>	-	2	-	15	13	30
3	X <sub>2.3</sub>	-	-	-	11	19	30

*Sumber : Data Diolah Tahun 2018*

Tabel 4.5 di atas, dimana pada pernyataan X<sub>2.1</sub> sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju/SS” yakni sebanyak 22. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa bahan baku yang diperlukan untuk kegiatan produksi selalu tersedia sehingga tidak menghambat kegiatan produksi tempe pada CV. Arum Swadaya.

Tanggapan responden pada pernyataan X<sub>2.2</sub> sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 15. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa selisih antara anggaran biaya bahan baku dengan realisasinya masih termasuk ke dalam kategori dapat ditoleransi.

Tanggapan responden pada pernyataan X<sub>2.3</sub> sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju/SS” yakni sebanyak 19. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa kualitas bahan baku yang dipakai untuk produksi telah sesuai dengan standar yang ditetapkan pada CV. Arum Swadaya.

### c. Deskripsi Variabel Produksi

Produksi adalah suatu proses pengubahan bahan baku menjadi produk jadi, pengertian tersebut mengandung arti bahwa produksi adalah sekumpulan aktivitas untuk pembuatan suatu produk.

Produksi merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan baik bentuk barang maupun jasa dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Hasil tanggapan terhadap variabel produksi dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Mengenai Produksi**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Y1	-	-	-	17	13	30
2	Y2	-	-	-	17	13	30
3	Y3	-	-	-	24	6	30

*Sumber : Data Diolah Tahun 2018*

Tabel 4.6 di atas pada pernyataan Y1 sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 17. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap kualitas produksi telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh CV. Arum Swadaya.

Tanggapan responden pada pernyataan Y2 sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 17. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa perencanaan produksi

sangat penting dilakukan untuk mencapai target produksi secara efektif dan efisien.

Tanggapan responden pada pernyataan Y3 sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 24. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap jumlah produksi yang dihasilkan dapat memenuhi target produksi yang telah ditetapkan oleh CV. Arum Swadaya.

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketetapan alat pengukur dapat menggunakan konsep gejala atau kejadian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengelolaan data yang diukur menggunakan program komputer yaitu *SPSS Statistic 22*. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dan nilai positif maka butir/pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Validitas**

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tenaga Kerja ( $X_1$ )				
1	$X_{1.1}$	0.787	0.361	Valid
2	$X_{1.2}$	0.570	0.361	Valid
3	$X_{1.3}$	0.721	0.361	Valid
Bahan Baku ( $X_2$ )				

1	X <sub>2.1</sub>	0.575	0.361	Valid
2	X <sub>2.2</sub>	0.692	0.361	Valid
3	X <sub>2.3</sub>	0.743	0.361	Valid
Produksi (Y)				
1	Y1	0.727	0.361	Valid
2	Y2	0.727	0.361	Valid
3	Y3	0.776	0.361	Valid

Sumber : Data Diolah Tahun 2018

Dari hasil pengujian validitas diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan item variable penelitian mempunyai r hitung > r tabel yaitu pada taraf signifikan 5% (=0.05) dan n=30 diperoleh r tabel = 0.361, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item > 0.361 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pernyataan adalah konsisten 46 stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reabilitas dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS.

Hasil pengujian reabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel berikut ini:



**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Reabilitas**

Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
Tenaga Kerja	0.769	Reliabel
Bahan Baku	0.751	Reliabel
Produksi	0.796	Reliabel

*Sumber : Data Diolah Tahun 2018*

Hasil uji reabilitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ) mempunyai nilai *Croanbach Alpha* sebesar 0.769, variabel Bahan Baku ( $X_2$ ) mempunyai nilai *Croanbach Alpha* sebesar 0.751, dan variabel Produksi (Y) mempunyai nilai *Croanbach Alpha* sebesar 0.796 lebih besar dari r-tabel 0.361, sehingga dapat disimpulkan semua konsep pengukur variabel dari kuesioner adalah reliable sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independennya adalah tenaga kerja dan bahan baku, sedangkan variabel dependennya adalah produksi. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda**

Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	Beta	t	Sig.	Keterangan
Tenaga Kerja (X1)	Produksi Tempe (Y)	0,237	0,235	1,316	0,199	Tidak Signifikan
Bahan Baku (X2)	Produksi Tempe(Y)	0,369	0,369	2,066	0,049	Signifikan

Sumber : Data Diolah Tahun 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan hasil perhitungan tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi tempe, dapat disusun dalam suatu model rumus berikut:

$$Y = 3,687 + 0,237 X1 + 0,369 X2 + e$$

Dari model rumus tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,687 yang artinya nilai konsisten variabel produksi adalah 3,687.
- 2)  $b_1 = 0,237$  artinya setiap adanya perubahan tenaga kerja mengalami kenaikan 1%, maka perubahan produksi tempe meningkat 0,237%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.
- 3)  $b_2 = 0,369$  artinya setiap adanya perubahan bahan baku mengalami kenaikan 1%, maka perubahan produksi tempe meningkat 0,369%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bahan baku ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.

#### d. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pada pengujian ini adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$ , maka perhitungan didasarkan pada derajat kebebasan  $df = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$  ( $n$  adalah jumlah data/responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), dengan taraf signifikansi  $5\% = 0,05$  dan 2 sisi. Sehingga  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,051.

Untuk menganalisa pengaruh masing-masing variabel dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

##### a) Variabel tenaga kerja ( $X_1$ )

$H_0$  : variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi tempe.

$H_1$  : variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi tempe.

b) Variabel bahan baku ( $X_2$ )

Ho : variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi tempe.

Hi : variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi tempe.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 4.9 :

- a) Diperoleh bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,316 < 2,051$ ) dan juga probabilitas  $<$  tingkat signifikan ( $0,05 < 0,199$ ), maka tenaga kerja ( $X_1$ ) tidak signifikan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.
- b) Diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,066 > 2,051$ ) dan juga probabilitas  $>$  tingkat signifikan ( $0,05 > 0,049$ ), maka bahan baku ( $X_2$ ) signifikan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.
- c) Diperoleh bahwa,  $X_1 < X_2$  ( $0,237 < 0,369$ ), Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku adalah variabel yang dominan dalam mempengaruhi produksi karena memiliki koefisien regresi yang lebih besar.

## 2) Hasil Pengujian Hipotesis

- a)  $H_1$  = tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,316 < 2,051$ ) dan nilai signifikan ( $0,05 < 0,199$ ). Maka disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) yang berbunyi “tenaga

kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa”, dengan demikian **H1 ditolak**.

- b) H2 = bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,066 > 2,051$ ) dan nilai signifikan ( $0,05 > 0,049$ ). Maka disimpulkan bahwa hipotesis (H2) yang berbunyi ”bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tempe CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa”, dengan demikian **H2 diterima**.

- c) H3 = bahan baku berpengaruh dominan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 diperoleh bahwa, dengan melihat nilai koefisien dari masing-masing variabel bebas yaitu tenaga kerja dan bahan baku. Tenaga kerja mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,237 dan bahan baku mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,369. Sehingga kesimpulannya variabel bahan baku adalah variabel yang lebih dominan dalam mempengaruhi produksi tempe pada CV. Arum Swadaya karena memiliki koefisien regresi yang lebih besar, dengan demikian **H3 diterima**.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi tempe

Menurut Sedarmayanti (2017:1) tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja (15 tahun ke atas) atau 15-64 tahun, atau penduduk yang secara potensial dapat bekerja. Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja adalah sebagian penduduk yang dapat menghasilkan barang dan jasa, bila ada permintaan terhadap barang dan jasa.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produksi tempe dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,316 < 2,051$ ) dan nilai signifikan ( $0,05 < 0,199$ ), maka dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak. Hal ini disebabkan karena dengan penggunaan tenaga kerja yang banyak maupun sedikit hasil produksinya pun akan sama, mengingat penggunaan tenaga kerja di setiap cabang usaha berkisar 10-15 orang saja, disamping itu tingkat pendidikan yang rendah sehingga tenaga kerja tidak akan berpengaruh terhadap tingkat produksi tempe pada CV.Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukron Munzid (2010) yang menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usaha tani kedelai di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

## **2. Pengaruh bahan baku terhadap produksi tempe**

Menurut Halim (2014:39) Bahan baku merupakan bahan yang secara menyeluruh membentuk produk selesai dan dapat diidentifikasi secara langsung pada produk yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tempe dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,066 > 2,051$ ) dan nilai signifikan ( $0,05 > 0,049$ ), maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hal ini disebabkan karena dalam usaha tempe sangat tergantung dari bahan baku yang tersedia, apabila bahan baku kurang tersedia maka akan berdampak pada terhambatnya produksi tempe yang akan dihasilkan oleh CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hermawan (2012) yang menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Roti di Kabupaten Maros dan Kota Makassar.

## **3. Bahan baku berpengaruh secara dominan terhadap produksi tempe**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh dominan terhadap produksi tempe dengan nilai koefisien  $X_1 < X_2$  (tenaga kerja  $0,237 <$  bahan baku  $0,369$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini disebabkan karena dalam usaha tempe sangat tergantung dari bahan baku yang tersedia, apabila bahan baku kurang tersedia maka akan berdampak pada terhambatnya produksi tempe yang akan dihasilkan oleh CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Jati Kesumadinata dan Dewa Nyoman Budiana (2013) yang menunjukkan bahwa variabel bahan baku mempunyai pengaruh yang dominan terhadap produksi sepatu di Kecamatan Denpasar Barat.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa yang telah dibahas serta perhitungan-perhitungan statistik yang dilakukan. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa. Hal ini disebabkan karena seberapa banyak pun tenaga kerja ( $X_1$ ) yang digunakan tidak besar pengaruhnya terhadap hasil produksi jika tidak didukung oleh besarnya bahan baku ( $X_2$ ) yang digunakan.
2. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel bahan baku ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya di Kabupaten Gowa. Hal ini disebabkan karena bahan baku merupakan variabel utama dalam melakukan produksi dengan kata lain kegiatan produksi akan berhenti jika bahan baku tidak tersedia.
3. Di antara variabel tenaga kerja dan bahan baku ternyata variabel bahan baku mempunyai pengaruh yang dominan terhadap produksi tempe pada CV. Arum Swadaya, hal ini didasarkan dengan melihat nilai koefisien dari masing-masing variabel bebas yaitu tenaga kerja dan bahan baku. Tenaga kerja mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,237 dan bahan

baku mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,369. Dimana nilai koefisien variabel bahan baku lebih besar dibandingkan variabel tenaga kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh selanjutnya saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produksi tempe sebaiknya produsen memperhatikan banyaknya bahan baku yang dibuat dalam proses produksi. Hal ini disebabkan kunci utama untuk meningkatkan hasil atau output dari industri tersebut harus juga didukung dengan input yang ditingkatkan.
2. Dalam penggunaan tenaga kerja sebaiknya industri memperhatikan skill dan kemampuan tenaga kerja agar yang digunakan dalam proses produksi tempe benar-benar bisa memenuhi kualifikasi yang diutuhkan industri untuk mencapai target produksi yang dibutuhkan.
3. Para pengusaha industri perlu fokus pada peningkatan tenaga kerja dan bahan baku, serta memperluas akses pasar agar dapat meningkatkan hasil produksi pada industrinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y.R. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Furniture Kaca Dan Aluminium Di Kota Pekanbaru". JOM Fekon, Vol.4 No.1 (diakses pada 22 Juli 2018).
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi Dan Operasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Baroto, T. 2012. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Budiawan, Amin. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak". *Economics development analysis journal*, Vol.2 No.1 (diakses pada 15 juli 2018).
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul. 2014. *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Heryanto, R.M., dan Santoso. 2017. *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi 1*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, M.N. 2013. "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Usaha Pengrajin Batik Tulis Klasik Terhadap Tingkat Produksi (Studi pada industri kecil menengah "IKM" batik tulis di desa margorejo, kecamatan kerek, kabupaten tuban)". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.11 No.2 (diakses pada 15 Juli 2018).
- <http://sejarah-dan-perkembangan-tempe.htm> (diakses pada Juli 2018)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan, Edisi 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kesumadinata, A.J., dan Budiana, D.N. 2013. "Hubungan Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Kerajinan Sepatu Di Kecamatan Denpasar Barat". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.6 No.7 (diakses pada 20 Juli 2018).
- Kumala. 2014. *Pohon Industri Potensial Pada Sistem Agroindustri*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kumalaningsih, Sri. 2014. *Pohon industri potensial pada sistem agroindustri*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Mankiw, N.G., Quah, E., dan Wilson, P. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.

- Munzid, Sukron. 2010. "Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Kedelai Di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.11 No.3 (diakses pada 11 juli 2018).
- Murdayanti, Yunika. 2014. *Anggaran Perusahaan*. Bogor: In Media.
- Prawironegoro, Darsono. 2018. *Ekonomi Manajerial Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, Indra M. 2018. *Pengantar Mikroekonomi*. Yogyakarta: Quadrant.
- Rachman, R., Masniadi, R., dan Fitrianti, N. 2018. "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Atap Alang-Alang Di Dusun Panebis Desa Labuan Kuris Kecamatan Lape Tahun 2016". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.15 No.1 (diakses pada 10 Juli 2018).
- Ramdhani, A. 2014. *Manajemen Operasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rangkuti, F. 2007. *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Sadono, Sukirno. 2009. *Mikro ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Solihin, Ismail. 2014. *Pengantar bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sulindawati, N.L.G.E., Yuniarta, G.A., dan Purnamawati, I.G.A. 2017. *Manajemen Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sunarto. 2010. *Akuntansi Biaya Edisi Revisi*. Yogyakarta: Amus.
- Suyonto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Undang-Undang No.13 tahun 2003 Tentang KetenagaKerjaan.
- Wulandari, G.A.A., Setiawina, N.D., dan Djayastara, K. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Perhiasan Logam Mulia Di Kota Denpasar". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.6 No.1 (diakses pada 20 Juli 2018).
- Zainuddin, M., dan Masyhuri. 2011. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.

L

A

M

P

I

R

A

N



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

***KUESIONER***

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PRODUKSI  
TEMPE PADA CV. ARUM SWADAYA DI KABUPATEN GOWA**

**A. PENDAHULUAN**

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada Cv. Arum Swadaya Di Kabupaten Gowa”, dengan melakukan studi pada CV. Arum Swadaya.

**B. IDENTITAS PRIBADI RESPONDEN**

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) :

1. Nama :
2. Umur :  20-29 th  40-49 th
3. Pendidikan Terakhir :  30-39 th  50 th keatas
- SD  SMA
4. Jenis Kelamin :  SMP  Perguruan Tinggi
- Laki-Laki  Perempuan
-

### C. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *check list* (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda yang ada di sebelah kanan lembar kuesioner di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

### D. DAFTAR PERNYATAAN RESPONDEN

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
	<b>Tenaga Kerja (X<sub>1</sub>)</b>					
1	Pekerjaan yang saya tangani sesuai dengan keterampilan yang saya miliki					
2	Sikap saya yang saling terbuka dengan sesama karyawan dapat meningkatkan hasil produksi.					
3	Kualitas hasil kerja yang saya lakukan sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan					
	<b>Bahan Baku (X<sub>2</sub>)</b>					
1	Bahan baku yang diperlukan untuk kegiatan produksi selalu tersedia sehingga tidak menghambat kegiatan produksi					
2	Selisih antara anggaran biaya bahan baku dengan realisasinya masih termasuk ke dalam kategori dapat ditoleransi					
3	kualitas bahan baku yang dipakai untuk produksi telah sesuai dengan standar yang ditetapkan					

	<b>Produksi (Y)</b>					
1	Kualitas produksi telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan					
2	Perencanaan produksi sangat penting dilakukan untuk mencapai target produksi secara efektif dan efisien					
3	Jumlah produksi yang dihasilkan dapat memenuhi target produksi yang telah ditetapkan					

## 1. Tabulasi

### a. Hasil Skor Variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ )

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1T
1	4	3	4	11
2	4	4	4	12
3	3	3	4	10
4	4	3	4	11
5	3	3	3	9
6	4	4	4	12
7	3	4	3	10
8	4	3	4	11
9	4	4	4	12
10	3	3	3	9
11	3	3	3	9
12	3	3	4	10
13	3	3	3	9
14	3	4	3	10
15	3	4	3	10



16	3	3	4	10
17	4	3	4	11
18	4	4	4	12
19	3	3	4	10
20	3	3	3	9
21	3	3	3	9
22	4	4	3	11
23	3	4	3	10
24	3	4	3	10
25	4	4	4	12
26	3	3	3	9
27	3	3	3	9
28	4	3	3	10
29	4	3	3	10
30	4	3	3	10

**b. Hasil Skor Variabel Bahan Baku ( $X_2$ )**

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2T
1	4	3	3	10
2	4	3	3	10
3	4	3	4	11
4	4	3	4	11
5	4	4	4	12
6	3	3	3	9
7	4	2	4	10
8	3	4	3	10
9	4	4	4	12
10	3	3	3	9

11	4	4	4	12
12	3	4	4	11
13	4	2	4	10
14	3	3	3	9
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	3	3	10
18	4	3	3	10
19	4	3	4	11
20	4	3	4	11
21	4	4	4	12
22	4	3	3	10
23	4	3	4	11
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	3	3	3	9
27	4	4	4	12
28	3	4	4	11
29	3	3	4	10
30	4	4	3	11

**c. Hasil Skor Variabel Produksi (Y)**

Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	YT
1	4	3	3	10
2	4	3	3	10
3	4	4	3	11
4	3	3	3	9

5	4	4	4	12
6	3	3	3	9
7	3	4	3	10
8	3	4	3	10
9	4	4	4	12
10	3	3	3	9
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
13	3	3	3	9
14	4	3	4	11
15	4	3	3	10
16	3	3	3	9
17	4	3	3	10
18	4	3	3	10
19	4	4	3	11
20	3	3	3	9
21	4	4	4	12
22	3	3	3	9
23	3	4	3	10
24	3	4	3	10
25	4	4	4	12
26	3	3	3	9
27	3	3	3	9
28	3	4	3	10
29	3	4	4	11
30	4	4	3	11

## 2. Karakteristik Responden

### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	21	70,0	70,0	70,0
	Wanita	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

### b. Berdasarkan Usia

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	8	26,7	26,7	26,7
	30-39	10	33,3	33,3	60,0
	40-49	8	26,7	26,7	86,7
	>50	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**c. Berdasarkan Pendidikan**

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	6,7	6,7	6,7
	SMP	7	23,3	23,3	30,0
	SMA	19	63,3	63,3	93,3
	Perguruan Tinggi	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**3. Deskripsi Data Penelitian**

**a. Deskripsi Variabel Tenaga Kerja**

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	56,7	56,7	56,7
	4	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	63,3	63,3	63,3
	4	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	56,7	56,7	56,7
	4	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**b. Deskripsi Variabel Bahan Baku**

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	26,7	26,7	26,7
	4	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6,7	6,7	6,7
	3	15	50,0	50,0	56,7
	4	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	36,7	36,7	36,7
	4	19	63,3	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**c. Deskripsi Variabel Produksi**

**Y1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	56,7	56,7	56,7
	4	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**Y1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	56,7	56,7	56,7
	4	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	24	80,0	80,0	80,0
4	6	20,0	20,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

#### 4. Analisis Data

##### a. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Tenaga Kerja
X1.1	Pearson Correlation	1	,172	,457*	,787**
	Sig. (2-tailed)		,363	,011	,000
	N	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,172	1	,033	,570**
	Sig. (2-tailed)	,363		,864	,001
	N	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,457*	,033	1	,721**
	Sig. (2-tailed)	,011	,864		,000
	N	30	30	30	30
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	,787**	,570**	,721**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Bahan Baku
X2.1	Pearson Correlation	1	,008	,323	,575**
	Sig. (2-tailed)		,965	,081	,001
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,008	1	,233	,692**
	Sig. (2-tailed)	,965		,216	,000

	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,323	,233	1	,743**
	Sig. (2-tailed)	,081	,216		,000
	N	30	30	30	30
Bahan Baku	Pearson Correlation	,575**	,692**	,743**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Produksi
Y1.1	Pearson Correlation	1	,186	,404*	,727**
	Sig. (2-tailed)		,326	,027	,000
	N	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,186	1	,404*	,727**
	Sig. (2-tailed)	,326		,027	,000
	N	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,404*	,404*	1	,776**
	Sig. (2-tailed)	,027	,027		,000
	N	30	30	30	30
Produksi	Pearson Correlation	,727**	,727**	,776**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### b. Uji Reabilitas

Tenaga Kerja( $X_1$ )

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	3



**Bahan Baku(X<sub>2</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	3

**Produksi (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,796	3

**c. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3,687	2,869	
TENAGA KERJA	,237	,180	,235
BAHAN BAKU	,369	,178	,369

a. Dependent Variable: PRODUKSI

**d. Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,687	2,869		1,285	,210
TENAGA KERJA	,237	,180	,235	1,316	,199
BAHAN BAKU	,369	,178	,369	2,066	,049

a. Dependent Variable: PRODUKSI

5. Tabel Nilai-Nilai R Taraf Signifikansi

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

6. Tabel Nilai-Nilai  $t_{\text{tabel}}$  Statistik

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71758	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36482	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816













Emmy Rismayani lahir di Ujung Pandang pada tanggal 18 Maret 1996 dari pasangan suami istri bapak Abdul Malik dan ibu Mulyani Latief. Peneliti adalah anak kedua dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 19-A.

Pendidikan yang telah di tempuh oleh peneliti yaitu SDN. Bontokamase lulus tahun 2008, SMPN. 1 Sungguminasa lulus tahun 2011, SMAN. 1 Sungguminasa lulus tahun 2014, dan pada tahun 2014 mulai mengikuti program S.1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan diterima di jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar program studi (S1) Strata 1.